

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI SISWA SDN 87 KOTA BENGKULU

Marlia Prameswari¹, Eti Ariani², Ade Tiara Yulinda³, Islamuddin⁴, Ratnawili⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: marliaprameswari20@gmail.com¹, etiarini@umb.ac.id²,

ade91tiarayulinda@gmail.com³, islamuddin@umb.ac.id⁴, ratnawili@umb.ac.id⁵

Abstrak

Kampus Mengajar bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dimana salah satu program kerja yang dijalankan yaitu, meningkatkan literasi yang merupakan pengetahuan penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar agar berhasil dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan literasi siswa SDN 87 Kota Bengkulu melalui pendekatan yang efektif, studi ini dilakukan dengan melibatkan siswa kelas 1 dan 2 SDN 87 Kota Bengkulu yang tingkat literasinya masih rendah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penggunaan buku bacaan yang menarik, pengajaran berbasis proyek, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan buku-buku bacaan yang menarik mampu meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, pengajaran berbasis kreativitas memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah, sementara penggunaan teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peningkatan literasi siswa SDN 87 kota Bengkulu. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dan inovatif dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

Kata kunci: Meningkatkan Literasi, Siswa SDN 87, Minat Baca

Abstract

The Teaching Campus aims to improve the quality of education in Indonesia where one of the work programs carried out is to increase literacy which is important knowledge to be mastered by elementary school students in order to succeed in education and daily life. This study aims to analyze efforts to improve the literacy of SDN 87 Bengkulu City students through an effective approach, this study was conducted by involving grade 1 and 2 students of SDN 87 Bengkulu City whose literacy level is still low. The method used is qualitative descriptive with the object of using interesting reading books, project-based teaching, and the use of technology in learning. The results showed that an approach involving interesting reading books was able to increase students' reading interest. In addition, creativity-based teaching allows students to develop critical and problem-solving skills, while the use of technology provides wider access to learning resources, this research makes an important contribution to improving the literacy of SDN 87 students. The results suggest that diverse and innovative approaches can increase students' interest in reading and their overall literacy skills.

Keywords: Improving Literacy, SDN 87 Students, Interest In Reading

PENDAHULUAN

Kampus merdeka merupakan konsep baru yang diawali dari konsep sebelumnya yaitu “Merdeka Belajar”. Konsep baru ini diharapkan dapat membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Perancangan dan perencanaan konsep Kampus Merdeka merupakan inovasi pembelajaran yang dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan individu yang berkarakter (Oksari et al., 2022)

Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi (Anwar, 2021)

Sekolah Dasar merupakan masa anak-anak pada usia emas (golden age) sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Gerakan literasi adalah salah satu cara yang dapat

dilakukan untuk menanamkan budi pekerti luhur. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya. Dalam pengembangan pembelajaran, guru juga harus mampu memilih dan memanfaatkan bahan ajar, seperti mendorong siswa untuk membaca buku-buku yang berkualitas, karena kegiatan membaca sejalan dengan proses berpikir kritis yang memungkinkan siswa untuk kreatif dan berdaya cipta. (Pujiati et al., 2022)

Minat baca adalah rasa keinginan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kesadarannya sendiri sehingga dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan. Banyak faktor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan minat baca siswa seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah tidak hanya meningkatkan program gerakan literasi sekolah tetapi juga perlu melibatkan aspek lainnya. (Faradina, 2017) Perkembangan literasi merupakan proses belajar membaca dan menulis secara informal dalam keluarga. Pada umumnya literasi ini memiliki ciri-ciri seperti demonstrasi baca-tulis, kerjasama yang interaktif antara orangtua dan anak, berbasis kepada kebutuhan sehari-hari, dan diajarkan secara langsung. Sedangkan pelatihan literasi merujuk pada pengajaran yang terjadi dalam beragam situasi dan telah dirancang secara spesifik dengan tujuan tertentu. (Kharizmi, 2015)

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca, menulis serta kemampuan mendengar, dan berbicara. Literasi memiliki tujuan dan manfaat yang sama, seperti meningkatkan kualitas hidup, memperluas wawasan, meningkatkan daya nilai, dan meningkatkan partisipasi dalam kehidupan sosial. Mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Penelitian Saeful Amri, Eliya Rochmah dalam artikel yang berjudul Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar masalah yang dibahas dalam penelitiannya yaitu rendahnya tingkat literasi membaca di SDN Pegagan. Dapat dilihat dari penelitian diatas maka tujuan pengabdian masyarakat ini memiliki kelebihan dan perbedaan dimana penelitian ini mengkaji peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi siswa SDN 87 Kota Bengkulu yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa.

METODE

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa kampus mengajar 5, dalam upaya Meningkatkan literasi siswa SDN 87 Kota Bengkulu melibatkan siswa kelas 1 dan 2 yang memiliki tingkat literasi rendah. Program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Observasi
 - a. Melakukan proses wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas
 - b. Evaluasi tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar
 - c. Melakukan proses pendataan siswa
 - d. Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan literasi.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran
 - b. Melakukan kegiatan literasi diluar kelas
 - c. Melakukan pembelajaran kreativitas pembuatan poster dan jadwal kegiatan belajar
 - d. Membimbing siswa yang tidak lancar membaca
 - e. Melibatkan siswa untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara tentang topik yang menarik guna merangsang minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena memiliki banyak manfaat, kegiatan literasi dapat membantu siswa dalam memperkaya kosa kata, menambah informasi dan wawasan baru siswa, mengasah daya ingat melalui kegiatan membaca, meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran

bahasa Indonesia, meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang muncul di media, dan meningkatkan kreativitas anak dalam menulis dan menyusun kata-kata. Selain itu, literasi juga membuka jalan kepada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Budaya literasi sejak usia dini merupakan dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa selanjutnya. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan budaya literasi siswa, dan harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang mampu mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan literasi. Berikut adalah beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa SDN 87 Kota Bengkulu yaitu :

1. Membuka bimbingan membaca, program ini dibuat untuk membimbing siswa yang belum lancar membaca setiap harinya dimana kegiatan ini dilakukan 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini diikuti peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 2, dimana masing-masing kelas memiliki jadwal untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca.



Gambar 1. Proses bimbingan membaca

2. Membuat Program Kerja Gerakan Ayo Membaca, kegiatan ini merupakan kegiatan mengajak peserta didik untuk sering berkunjung dan gemar membaca, dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk pemilihan buku bacaan yang mereka sukai. Dengan berkunjung ke perpustakaan pengetahuan siswa dapat bertambah dengan membaca buku.



Gambar 2. Gerakan membaca buku cerita diluar kelas

3. Kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Salah satu bentuk kegiatan literasi berfungsi untuk memancing kemampuan dan kreativitas siswa agar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan-kemampuan yang mereka miliki supaya dapat menyerap informasi mengenai cara penggunaan kata dan menyusun kata dengan tepat serta dapat mengasah kemampuan siswa.



Gambar 3. Proses meningkatkan literasi melalui 6 M

4. Pembelajaran literasi menggunakan media infokus adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan literasi yang lebih menarik dari pembelajaran biasa pembelajaran ini bertujuan untuk membangun semangat siswa belajar dalam kelas.



Gambar 4. Pembelajaran literasi melalui media teknologi

5. Pembelajaran berbasis kreativitas siswa dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan literasi mereka. Dalam pembelajaran berbasis perencanaan, dapat merencanakan pembuatan kreativitas dari siswa hingga penyelesaiannya. Selain itu, pembelajaran berbasis kreativitas dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari, mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan, serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.



Gambar 5. Hasil pembelajaran literasi kreativitas siswa

Beberapa kegiatan diatas adalah upaya mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi siswa SDN 87 Kota Bengkulu yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan literasi siswa dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan verbal, meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan berpikir kritis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi di sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa, kegiatan literasi yang dikemas secara menarik dapat membuat siswa tidak bosan untuk melaksanakan kegiatan literasi di sekolah beberapa program kerja yang dilakukan diharapkan sekolah dapat terus melanjutkan apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini ialah, beberapa strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa SDN 87 Kota Bengkulu telah diidentifikasi. Diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan literasi mereka. Kemudian peran orangtua dalam membangun budaya literasi di rumah sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa dan mereka dapat melihat bagaimana dampak kemajuan literasi yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis artikel mengucapkan terima kasih kepada Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SDN 87 Kota Bengkulu yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SDN 3 Kota Bengkulu yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fiimp/article/view/9280>
- Kharizmi, M. (2015). Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Oksari, A. A., Susanty, D., Wardhani, G. A. P. K., & Nurhayati, L. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 78–85.
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>